ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PERKAPITA DAN RATA – RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana

MAULUDI NUR ILAHI KEPRY
NIM. B1011191056

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
POTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Mauludi Nur Ilahi Kepry
NIM	:	B1011191056
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal	:	Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Rata – Rata Lama Sekolah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 September 2026



Mauludi Nur Ilahi Kepry
NIM. B1011191056

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 766840, Surel feb@untan.ac.id, Laman https://feb.untan.a.c.id/

Surat Keterangan
Nomor: 9127/09.24/PlagiasiEP

Menjelaskan Bahwa Mahasiswa Berikut:

Nama	:	Mauludi Nur Ilahi Kepry
Nim	:	B1011191056
Prodi	:	Ekonomi Pembangunan
Program	:	Reguler / ~~PPAPK~~
Judul Skripsi/Tugas Akhir	:	Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Rata – Rata Lama Sekolah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Barat

Setelah Dilakukan Pemeriksaan, Naskah Tugas Akhir Mahasiswa Tersebut Dinyatakan Telah
Memenuhi/~~Tidak Memenuhi~~ Syarat Ketentuan Pemeriksaan Plagiasi.

Demikian Keterangan Ini Dibuat Untuk Digunakan Sebagaimana Mestinya

Pontianak, 15 September 2026
Ketua TIM Pemeriksa Plagiasi
Jurusan IESP

Romi Suradi, S.E.I, M.E.
NIP. 198610022019031004

Coret yang tidak perlu

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Mauludi Nur Ilahi Kepry
NIM	:	B1011191056
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal/TA	:	Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Rata – Rata Lama Sekolah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya penulis sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 September 2026

Mauludi Nur Ilahi Kepry
NIM. B1011191056

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Rata – Rata Lama Sekolah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Mauludi Nur Ilahi Kepry
B1011191056

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 14 Januari 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Rosyadi, S.E., M.Si.	3/9/2026	
		NIP 196509211993031001		
2.	Ketua Penguji	Muz'an Sulaiman, S.E.,M.M.,CIQaR.	4/9/2026	
		NIP 196108241987031003		
3.	Anggota Penguji	Dr. Akhmad Yani, S.E., M.Si.	8/9/2026	
		NIP 196212291988101001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 15 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PERKAPITA DAN RATA – RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Mauludi Nur Ilahi Kepry

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Economic growth is a crucial indicator for assessing the success of a region's development. A sustainable economy demonstrates a region's ability to increase its production capacity, expand employment opportunities, and improve community well-being. However, economic growth is determined not only by production factors but also by the quality of human resources and community income levels.

Keywords : Per Capita Income, Levels Education, Economic growt

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Perekonomian yang tumbuh secara berkelanjutan menunjukkan bahwa suatu wilayah mampu meningkatkan kapasitas produksinya, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pertumbuhan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh faktor produksi semata, melainkan juga oleh kualitas sumber daya manusia dan tingkat pendapatan masyarakat.

Kata Kunci : Pendapatan Perkapita, Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas rahmat dan hidayah Allah SWT yang telah meridhoi dan memberi kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Rata – Rata Lama Sekolah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Barat**".** Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Rosyadi, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan, nasehat dan semangat kepada penulis hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Bapak Muz'an Sulaiman, S.E.,M.M.,CIQaR. selaku dosen ketua penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Dr. Akhmad Yani, S.E., M.Si. selaku dosen anggota penguji yang juga telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang

membantu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.

9. Kedua orang tua Saya, Bapak Priyono dan Ibu Eni Ariyani. Terimakasih sebanyak-banyaknya atas doa, kasih sayang, dukungan dan material dalam menyelasaikan studi ini. Serta motivasi, pengorbanan dan kesabaran yang telah diberikan.
10. Kepada saudara – saudara Saya, Mas Ki, Mas Gus, Mba Yu, dan Retno. Terimakasih atas dukungan, bantuan, dan do'a nya untuk Saya sehingga, Saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Untuk Meme, terima kasih telah mendampingi dan menemani dari saat ini dan semoga seterusnya. Terimakasih atas bantuan, pengorbanan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama ini hingga terselesainya tugas akhir ini. Semoga dilancarkan dan dimudahkan urusan serta rezekinya.
12. Teman kelas B terutama Naufal, Thariq, Faisal, Eja, Oji, Nadya, dan Fatima yang telah membantu dan mendukung serta motivasinya dan telah membersamai dalam menyelesaikan masa studi dan tugas akhir ini.
13. Semua pihak yang hadir dalam hidup penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Terimakasih banyak.
14. Terakhir penulis berterima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan dan berjuang selama masa studi hingga terselesaikan tugas akhir ini.

Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Kritik maupun saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk memperbaiki tugas akhir ini sangat diharapkan, sehingga nantinya menjadi tugas akhir yang baik.

Pontianak, Maret 2026

Mauludi Nur Ilahi Kepry
NIM. B1011191056

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PERKAPITA DAN RATA – RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Oleh : Mauludi Nur Ilahi Kepry
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Perekonomian yang tumbuh secara berkelanjutan menunjukkan bahwa suatu wilayah mampu meningkatkan kapasitas produksinya, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pertumbuhan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh faktor produksi semata, melainkan juga oleh kualitas sumber daya manusia dan tingkat pendapatan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan per kapita dan rata-rata lama sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat selama periode 2020–2024. Pertumbuhan ekonomi diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sedangkan pendapatan per kapita mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan rata-rata lama sekolah merepresentasikan kualitas sumber daya manusia.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan per kapita berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, yang berarti peningkatan pendapatan masyarakat cenderung diikuti oleh peningkatan output ekonomi daerah. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa faktor lain seperti struktur ekonomi, investasi, dan kebijakan pemerintah juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, rata-rata lama sekolah juga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan belum sepenuhnya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara langsung dalam jangka pendek.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kesejahteraan dan pendidikan masyarakat di Kalimantan Barat selama periode 2020–2024

belum memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang terintegrasi antara peningkatan kualitas sumber daya manusia, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan sektor ekonomi produktif agar pertumbuhan ekonomi dapat meningkat secara berkelanjutan.

2. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah pendapatan per kapita berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat?
2. Apakah rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat?

3. Tujuan Penelitian

1. Meneliti pengaruh pendapatan per kapita terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat
2. Meneliti pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat

4. Metode Penelitian

Adapun bentuk penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat. Data yang digunakan adalah data panel dari 14 Kabupaten/kota di Kalimantan Barat pada tahun 2020-2024 dengan alat analisis regresi data panel. Model penelitian yang digunakan yaitu *fixed effect* dengan bantuan *eviews* 12.

5. Hasil dan Pembahasan

5.1 Hasil

1. Dari uji penentuan model dengan menggunakan uji chow dan uji hausman diperoleh hasil bahwa model yang terbaik adalah *fixed effect*. Dikarenakan probabilitas yang diperoleh pada uji chow dan haumsan kurang dari 0,05 dengan artian bahwa model *fixed effect* adalah model terbaik.
2. Dari hasil uji statistic diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,746572 atau 74,6572%. Dapat diartikan bahwa variabel pendapatan perkapita dan rata – rata lama sekolah mampu menjelaskan sebesar 74,6572% dari variabel Pertumbuhan Ekonomi.

3. Dari hasil uji f diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000000 < 0,05 dengan artian bahwa variabel bebas atau X layak dalam menafsirkan pengaruh terhadap variabel terikat atau Y. Dapat dikatakan bahwa variabel pendapatan perkapita dan rata – rata lama sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Uji t dilakukan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari uji t diperoleh hasil bahwa pendapatan perkapita dan rata – rata lama sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

5.2 Pembahasan

1. Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh bahwa variabel pendapatan per kapita berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat periode 2020–2024. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendapatan per kapita cenderung diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi. Namun, nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut secara statistik tidak signifikan.
2. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata lama sekolah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat periode 2020–2024. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata lama sekolah cenderung diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi, namun nilai signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

   Secara teoritis, pendidikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata lama sekolah belum mampu memberikan dampak yang kuat terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

   Hal ini dapat disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian antara pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Tenaga kerja berpendidikan belum sepenuhnya terserap dalam sektor produktif sehingga kontribusinya terhadap

pertumbuhan ekonomi masih terbatas. Selain itu, struktur ekonomi Kalimantan Barat yang masih didominasi sektor pertanian dan perkebunan menyebabkan kebutuhan tenaga kerja berpendidikan tinggi relatif rendah.

6. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

1. Pendapatan perkapita berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat. Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, variabel pendapatan per kapita menunjukkan koefisien bernilai positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa secara teoritis peningkatan pendapatan per kapita cenderung diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rata-rata pendapatan masyarakat, maka kemampuan konsumsi dan daya beli masyarakat juga meningkat, sehingga dapat mendorong aktivitas ekonomi dan produksi barang serta jasa. Tidak signifikannya pengaruh pendapatan per kapita dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, peningkatan pendapatan per kapita tidak selalu mencerminkan pemerataan pendapatan di masyarakat.
2. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata lama sekolah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat periode 2020–2024. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata lama sekolah cenderung diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi, namun nilai signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 0{,}05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Kualitas pendidikan yang belum merata juga menjadi faktor penyebab. Lama sekolah yang meningkat belum tentu mencerminkan peningkatan keterampilan apabila kualitas pembelajaran belum optimal. Di samping itu, pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi bersifat jangka panjang sehingga dampaknya belum terlihat signifikan dalam periode penelitian.

6.2 Saran

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat diharapkan dapat terus berupaya meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat melalui kebijakan pembangunan

ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan daerah seperti pertanian, perkebunan, perikanan, perdagangan, dan industri pengolahan agar mampu memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi perekonomian daerah. Selain itu, pemerintah provinsi juga perlu mendorong penciptaan lapangan kerja yang produktif dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja sehingga masyarakat memiliki pendapatan yang lebih stabil. Di sisi lain, peningkatan rata-rata lama sekolah juga perlu menjadi perhatian utama, terutama di wilayah pedalaman dan perbatasan Kalimantan Barat, dengan cara memperbaiki akses pendidikan, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah, serta memberikan dukungan berupa bantuan pendidikan agar masyarakat dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia, diharapkan pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat dapat berjalan lebih cepat dan merata.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat, seperti tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, investasi daerah, belanja pemerintah, dan kualitas infrastruktur. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang serta cakupan wilayah yang lebih luas hingga seluruh kabupaten dan kota di Kalimantan Barat agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan representatif. Penggunaan metode analisis yang berbeda, seperti regresi data panel atau pendekatan lainnya, juga disarankan agar dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vi**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.2.1 Pernyataan Masalah 8
1.2.2 Pertanyaan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontibusi Praktis 9
BAB II KAJIAN LITERATUR .....
2.1 Tinjauan Teori 10
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi 10
2.1.2 Pendapatan per kapita 10
2.1.3 Rata – Rata Lama Sekolah 11
2.2 Kajian Empiris 13
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 15
2.3.1 Kerangka Konseptual 15
2.3.2 Hipotesis Penelitian 15
BAB III METODE PENELITIAN .....
3.1 Bentuk Penelitian 16
3.2 Jenis dan Sumber Data 16
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 16
3.3.1 Variabel Bebas (Independen) 17
3.3.2 Variabel Terikat (Dependen) 17
3.4 Metode Analisis 18
3.4.1 Regresi Linier Berganda 18
3.4.2 Model Analisis Regresi 18

3.4.3 Uji Spesifikasi Model 19
3.4.4 Uji Asumsi Klasik 19
3.4.5 Uji Signifikansi 20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....
4.1 Hasil Penelitian 22
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 22
4.2 Pengujian Asumsi Klasik 22
4.2.1 Uji Model Normalitas Data Panel 22
4.2.2 Uji Model Multikolinearitas Data Panel 23
4.2.3 Uji Model Heteroskedastisitas Data Panel 23
4.3 Penentuan Spesifikasi Model Regresi Data Panel 24
4.3.1 Pengujian Chow 24
4.3.2 Hasil Uji Hausman 24
4.3.3 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) 24
4.4 Uji Signifikan 25
4.4.1 Uji Parsial (T) 25
4.4.2 Pengujian Model F 26
4.4.3 Uji Koefisien Determinansi (Uji R2) 26
4.5 Persamaan Regresi Data Panel 26
4.6 Pembahasan 27
4.6.1 Pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap Pertumbuhan Ekonomi ... 27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **30**
5.1. Kesimpulan 30
5.2 Saran 31
LAMPIRAN **36**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Rata - Rata Lama Sekolah Tahun 2020 - 2024 (Tahun) 3
Tabel 1. 2 Pendapatan Perkapita Kab/Kota Kalimantan Barat Tahun 2020 - 2024 (Juta).....5
Tabel 1. 3 Pertumbuhan Ekonomi (Miliar Rupiah).....5
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....17
Tabel 4. 1 Model Normalitas Data Panel 22
Tabel 4. 2 Model Multikolinearitas Data Panel.....23
Tabel 4. 3 Model Heteroskedastisitas Data Panel.....23
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow.....24
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman 24
Tabel 4. 6 Uji Lagrange Multiplier (LM).....25
Tabel 4. 7 Uji Parsial (T).....25
Tabel 4. 8 Uji F Model 26
Tabel 4. 9 Uji R Square.....26
Tabel 4. 10 Analisa Model Regresi Data Panel.....26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian 36
Lampiran 2. Pengujian Pemilihan Model 38
Lampiran 3. Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Data Panel.....39

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PERKAPITA DAN RATA – RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Mauludi Nur Ilahi Kepry

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Economic growth is a crucial indicator for assessing the success of a region's development. A sustainable economy demonstrates a region's ability to increase its production capacity, expand employment opportunities, and improve community well-being. However, economic growth is determined not only by production factors but also by the quality of human resources and community income levels.

Keywords : Per Capita Income, Levels Education, Economic growt

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Perekonomian yang tumbuh secara berkelanjutan menunjukkan bahwa suatu wilayah mampu meningkatkan kapasitas produksinya, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pertumbuhan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh faktor produksi semata, melainkan juga oleh kualitas sumber daya manusia dan tingkat pendapatan masyarakat.

Kata Kunci : Pendapatan Perkapita, Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Perekonomian yang tumbuh secara berkelanjutan menunjukkan bahwa suatu wilayah mampu meningkatkan kapasitas produksinya, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pertumbuhan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh faktor produksi semata, melainkan juga oleh kualitas sumber daya manusia dan tingkat pendapatan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan indikator vital yang mencerminkan kondisi keuangan dan ekonomi yang dialami oleh bangsa tersebut dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik

mauludi@student.untan.ac.id

selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat juga diartikan sebagai proses kenaikkan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikkan pendapatan nasional. Di era globalisasi ini, dikatakn bahwa, adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomiatau pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan perekonomian uatu negara pada era ini. Tidak dapat dipungkiri juga kesejahteraan suatu negara hanya dapat diukur dari seberapa besar sebuah negara mampu menciptakan perekonomian yang semakin bertumbuh dengan baik. Indonesia sebagai negara yang sedang membangun tidak terlepas dari kondisi ini, banyak yang ditargetkan oleh masyarakat khususnya pemerintah untuk menciptakan perekonomian yang matang. (Jurnal Manajemen & Bisnis Ekonomi, 2026)

Pertumbuhan ekonomi adalah fenomena ekonomi makro di mana, selama periode waktu tertentu, kemampuan suatu negara untuk mengeksploitasi sumber daya untuk peningkatan barang dan jasa dirusak. Ini adalah kenaikan rill dan taraf yang tersembunyi melalui proses produksi. Ada beberapa faktor yang berperan dalam proses produksi, seperti jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, tingkat investasi dan tingkat investasi yang menitikberatkan pada cara produksi serta kapasitas produksi (Rinaldi et al., 2017).

Rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun rata-rata yang dihabiskan oleh penduduk usia tertentu dalam mengenyam pendidikan formal. Pendidikan dianggap sebagai elemen kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas kesempatan kerja. Peningkatan rata-rata lama sekolah sering kali berkontribusi pada peningkatan produktivitas tenaga kerja, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Rata-rata lama sekolah mencerminkan kualitas sumber daya manusia, aksesibilitas pendidikan, peluang yang tersedia, serta tingkat kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat (Meilinna et al., 2024).

Semakin tinggi rata-rata lama sekolah, maka diharapkan semakin baik pula kualitas tenaga kerja yang tersedia. Tenaga kerja yang terdidik cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi, mampu mengadopsi teknologi baru, serta lebih adaptif terhadap perubahan pasar kerja. Oleh karena itu, pendidikan menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Tabel 1. 1 Data Rata - Rata Lama Sekolah Tahun 2020 - 2024 (Tahun)

Kab / Kota	Rata – Rata Lama Sekolah Tahun 2020-2024				
	2020	2021	2022	2023	2024
Sambas	6.71	6.72	6.74	6.75	6.76
Bengkayang	6.76	6.8	7	7.22	7.41
Landak	7.11	7.12	7.15	7.24	7.46
Mempawah	7.03	7.04	7.17	7.2	7.21
Sanggau	7.15	7.39	7.41	7.44	7.47
Ketapang	7.31	7.46	7.48	7.55	7.68
Sintang	7.07	7.08	7.36	7.64	7.65
Kapuas Hulu	7.52	7.53	7.59	7.82	8.03
Sekadau	6.83	6.85	7.12	7.13	7.23
Melawi	6.76	6.91	7.18	7.42	7.66
Kayong Utara	6.01	6.02	6.21	6.35	6.54
Kubu Raya	6.83	7	7.02	7.04	7.05
Pontianak	10.17	10.43	10.44	10.45	10.47
Singkawang	7.89	7.9	8.19	8.21	8.22
Rata – Rata	7.22	7.71	7.57	7.71	7.29

Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat

Dapat dilihat di atas rata – rata lama sekolah di Provinsi Kalimantan Barat mengalami kenaikan setiap tahunya dengan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rata-rata lama sekolah sebagai indikator tingkat pendidikan di Indonesia, diantaranya faktor keluarga, sekolah, lingkungan, budaya, fisiologis, serta faktor psikologis. Secara umum terlihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat mengalami kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun di hampir seluruh wilayah. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan akses pendidikan dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menempuh pendidikan formal.

Jika dilihat dari masing-masing daerah, Kota Pontianak memiliki rata-rata lama sekolah tertinggi selama periode pengamatan. Pada tahun 2020 rata-rata lama sekolah mencapai 10,17 tahun dan meningkat menjadi 10,47 tahun pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kota Pontianak memiliki tingkat pendidikan yang relatif lebih tinggi dibandingkan daerah lain, yang kemungkinan dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas pendidikan yang lebih lengkap serta kondisi perkotaan yang lebih mendukung akses pendidikan.

Di sisi lain, daerah dengan rata-rata lama sekolah relatif lebih rendah adalah Kabupaten Kayong Utara, meskipun tetap menunjukkan peningkatan dari 6,01 tahun pada tahun 2020 menjadi 6,54 tahun pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi kemajuan, tingkat pendidikan di wilayah tersebut masih perlu mendapat perhatian lebih dalam hal pemerataan akses

pendidikan.

Beberapa kabupaten lain seperti Bengkayang, Landak, Melawi, dan Sintang menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan selama periode penelitian. Hal ini menandakan adanya perkembangan positif dalam pembangunan sektor pendidikan di wilayah-wilayah tersebut.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah di Kalimantan Barat cenderung meningkat, yang mencerminkan adanya perbaikan kualitas sumber daya manusia. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antarwilayah, terutama antara daerah perkotaan dan daerah yang relatif terpencil. Oleh karena itu, pemerataan pembangunan pendidikan tetap menjadi hal penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Barat.

Selain pendidikan, pendapatan per kapita juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pendapatan yang tinggi mencerminkan daya beli yang lebih besar, sehingga konsumsi masyarakat meningkat dan mendorong aktivitas ekonomi. Selain itu, pendapatan yang tinggi juga memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan pendidikan dan kesehatan yang lebih baik, yang pada akhirnya memperkuat kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut.

Pendapatan per kapita merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi suatu negara atau wilayah. Indikator ini menunjukkan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun. Dalam analisis ekonomi makro, pendapatan per kapita sering digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi dan membandingkan tingkat kesejahteraan antarwilayah maupun antarnegara (Mankiw, 2021).

Menurut Sukirno (2016), terdapat beberapa faktor utama yang memengaruhi tingkat pendapatan per kapita, antara lain:

1. Pertumbuhan ekonomi, yang mencerminkan peningkatan output nasional.
2. Pertumbuhan penduduk, di mana laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menekan peningkatan pendapatan per kapita.
3. Produktivitas tenaga kerja, yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kualitas sumber daya manusia.

4. Struktur ekonomi, khususnya pergeseran dari sektor primer ke sektor industri dan jasa bernilai tambah tinggi.

Tabel 1. 2 Pendapatan Perkapita Kab/Kota Kalimantan Barat Tahun 2020 - 2024 (Rupiah)

Kab/Kota	Data Pendapatan Per Kapita (Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Sambas	21.288.000	21.993.000	22.758.000	23.570.000	24.432.000
Bengkayang	19.647.000	20.150.000	20.922.000	21.573.000	22.266.000
Landak	17.572.000	18.177.000	18.755.000	19.314.000	19.927.000
Mempawah	17.479.000	17.935.000	18.533.000	19.229.000	20.247.000
Sanggau	27.346.000	28.117.000	29.009.000	29.210.000	30.032.000
Ketapang	31.537.000	32.656.000	33.969.000	33.903.000	35.124.000
Sintang	22.278.000	22.831.000	23.635.000	24.413.000	25.280.000
Kapuas hulu	24.697.000	25.484.000	26.277.000	27.132.000	28.061.000
Sekadau	20.124.000	20.731.000	21.495.000	22.211.000	22.998.000
Melawi	14.720.000	15.102.000	15.580.000	16.029.000	16.533.000
Kayong Utara	19.980.000	20.520.000	21.177.000	21.749.000	22.356.000
Kubu Raya	29.331.000	30.358.000	31.457.000	32.472.000	33.536.000
Pontianak	36.230.000	37.528.000	39.053.000	40.572.000	42.277.000
Singkawang	28.413.000	29.295.000	30.245.000	31.266.000	32.339.000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat

Berdasarkan data pendapatan per kapita kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020–2024, secara umum terlihat bahwa pendapatan per kapita di seluruh wilayah mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah.

Selain Kota Pontianak, daerah dengan pendapatan per kapita cukup tinggi adalah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kubu Raya**.** Kabupaten Ketapang meningkat dari Rp31.537.000 pada tahun 2020 menjadi Rp35.124.000 pada tahun 2024. Sementara Kabupaten Kubu Raya juga menunjukkan peningkatan yang stabil dari Rp29.331.000 menjadi Rp33.536.000 pada periode yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa kedua wilayah tersebut memiliki aktivitas ekonomi yang cukup kuat.

Beberapa kabupaten lain seperti Sambas, Bengkayang, Landak, Mempawah, Sintang, dan Sekadau juga menunjukkan tren peningkatan yang konsisten setiap tahun. Hal ini menandakan bahwa pertumbuhan ekonomi terjadi secara bertahap di berbagai daerah, meskipun dengan tingkat yang berbeda-beda.

Secara umum, pendapatan per kapita kabupaten/kota di Kalimantan Barat menunjukkan tren meningkat selama periode 2020–2024. Namun, masih terdapat perbedaan yang cukup besar antara daerah dengan pendapatan tinggi, seperti Kota Pontianak dan Kabupaten Ketapang, dengan daerah yang pendapatannya lebih rendah seperti Kabupaten Melawi. Oleh karena itu, pemerataan pembangunan ekonomi masih menjadi hal penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Kalimantan Barat.

Menurut (Putong, 2015)menjelaskan bahwa : "Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatnya pendapatan perkapita) dalam suatu periode perhitungan tertentu.

Menurut (Rapana & Sukarno, 2017) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai berikut: "Bertambahnya pendapatan nasional dalam periode tertentu misalnya dalam satu tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan dari kapasitas produksi maupun jasa dalam kurun waktu tertentu.Secara umum, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa.

Tabel 1. 3 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020-2024 (Persen)

Kab/Kota	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Sambas	5,14	4,9	5,78	3,73	6,58
Bengkayang	3,8	5,44	4,41	4,97	5,68
Landak	4,41	-2,04	-1,99	-0,71	0,18
Mempawah	-0,49	-2,19	-2,43	-0,98	-1,11
Sanggau	-2,39	-3,96	-2,51	4,37	4,33
Ketapang	4,1	4,19	5,23	3,8	4,43
Sintang	4,54	4,6	5,18	4,61	4,82
Kapuas hulu	5,45	4,64	4,7	4,61	5,42
Sekadau	4,51	5,1	4,9	5,03	5,48
Melawi	4,97	4,69	4,68	4,39	5,09
Kayong Utara	1,1	4,68	4,62	4,69	4,56
Kubu Raya	4,98	4,76	5,06	4,74	4,75
Pontianak	6,62	4,14	4,89	4,89	4,75
Singkawang	4,76	4,52	4,99	5,03	5,06
Kalimantan Barat	-1,79	4,62	5,01	4,01	4,86

Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat

Jika dilihat dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunya pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat menunjukan peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020–2024, terlihat bahwa perkembangan ekonomi daerah mengalami perubahan yang cukup signifikan, terutama pada awal periode pengamatan.

Pada tahun 2020, sebagian besar kabupaten/kota mengalami pertumbuhan ekonomi negatif atau melambat. Hal ini disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang menurunkan aktivitas ekonomi, seperti perdagangan, produksi, dan konsumsi masyarakat. Beberapa daerah seperti Kabupaten Sambas dan Bengkayang mengalami kontraksi ekonomi, yang menunjukkan bahwa perekonomian daerah terdampak cukup besar pada masa tersebut.

Memasuki tahun 2021, kondisi ekonomi mulai mengalami pemulihan. Hampir seluruh kabupaten/kota menunjukkan pertumbuhan ekonomi positif. Hal ini menandakan bahwa aktivitas ekonomi mulai kembali berjalan seiring dengan membaiknya kondisi sosial dan meningkatnya mobilitas masyarakat.

Pada tahun 2022 dan 2023, pertumbuhan ekonomi di sebagian besar wilayah relatif stabil dan cenderung meningkat, meskipun terdapat perbedaan tingkat pertumbuhan antar daerah. Beberapa kabupaten menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan daerah lain, yang kemungkinan dipengaruhi oleh sektor unggulan masing-masing wilayah, seperti pertanian, perdagangan, atau industri pengolahan.

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi di berbagai kabupaten/kota masih berada pada kondisi positif, bahkan beberapa daerah mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pemulihan ekonomi tidak hanya berlangsung sementara, tetapi berlanjut menjadi pertumbuhan yang lebih stabil.

Jika dilihat secara umum, seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Barat menunjukkan tren pemulihan ekonomi setelah tahun 2020**,** meskipun tingkat pertumbuhannya tidak sama. Perbedaan ini mencerminkan adanya variasi struktur ekonomi, sumber daya, serta kemampuan masing-masing daerah dalam mendorong aktivitas ekonomi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk membahas

mengenai pengaruh Pendapatan perkapita dan Rata-rata lama sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat. Pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sementara pendapatan per kapita yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data dan analisis pada latar belakang, penulis mengangkat judul "Analisis pengaruh pendapatan perkapita dan rata-rata lama sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat".

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penyataan masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Apakah pendapatan per kapita berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat?
2. Apakah rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Meneliti pengaruh pendapatan per kapita terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat
2. Meneliti pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan penting bagi pengembangan teori ekonomi, khususnya dalam kajian ekonomi daerah. Dengan mengadopsi teori permintaan agregat dan teori pertumbuhan ekonomi pada skala regional (provinsi), studi ini memperluas ruang lingkup penerapan pemikiran Keynesian serta model pertumbuhan Harrod–Domar dan Solow yang selama ini lebih banyak

digunakan pada level nasional. Temuan penelitian ini berpotensi untuk memperkuat, memperbarui, maupun mengkritisi asumsi-asumsi teoritis yang sebelumnya disusun berdasarkan data nasional.

1.4.2 Kontibusi Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi terkait dengan pengaruh Pendapatan per kapita dan Rata-rata lama sekolah terhadap Pertumbuhan Ekonomi bagi pemerintah dan diharapkan mampu menambah wawasan kepada siapapun yang membaca penelitian ini terkait pengaruh Pendapatan per kapita dan Rata-rata lama sekolah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat